GERAKAN SEKOLAH KEBUN BERKAH, MANDIRI DAN ISLAMI

SD ISLAM TERPADU MAARIF NU

NPSN : 20352268

KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KECAMATAN SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN

TAHUN AJARAN 2026/2027

ABSTRAK

GESEK BUMI (Gerakan Sehat, Kreatif, dan Berkah dari Pekarangan Bumi): Inovasi Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Melalui Produk Es Tebu Berkah di SDIT Maarif NU Sumberlawang. Pekarangan sekolah yang luas dan subur di SDIT Maarif NU Sumberlawang belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar, sementara maraknya jajanan tidak sehat dan rendahnya jiwa kewirausahaan siswa menjadi tantangan tersendiri. Penelitian inovasi ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran bermakna berbasis potensi lokal melalui gerakan GESEK BUMI dengan produk unggulan Es Tebu Berkah.Metode yang digunakan adalah *Learning by Doing* berbasis *STEAM* dan kewirausahaan dengan pendekatan Siklus Berkah 5M (Menanam, Merawat, Memanen, Mengolah, Mensedekahkan/Menjual). Tebu yang berasal 100% dari kebun sekolah diolah menjadi minuman sehat 100% alami tanpa pemanis buatan melalui SOP higienis. Sistem *Zero Waste* diterapkan dengan mengolah ampas tebu menjadi kompos kembali untuk pupuk kebun, menciptakan siklus tertutup yang berkelanjutan.Hasil inovasi menunjukkan bahwa GESEK BUMI mampu mengintegrasikan 8 Dimensi Profil Lulusan secara komprehensif: (1) Keimanan & Ketakwaan melalui niat sedekah jariyah, (2) Kesehatan melalui konsumsi minuman thayyib, (3) Kreativitas & Kemandirian melalui pengolahan produk bernilai jual, (4) Kolaborasi & Komunikasi melalui gotong royong Tim Kebun Berkah, (5) Penalaran Kritis melalui analisis modal-laba, dan (6) Kewargaan melalui kepedulian lingkungan. Dengan modal operasional Rp 17.000 untuk 10 cup, mampu menghasilkan laba bersih Rp 20.000. Inovasi ini terbukti ekonomis, edukatif, ekologis, dan islami serta mudah direplikasi oleh sekolah lain.

Kata Kunci : GESEK BUMI, Es Tebu Berkah, 8 Dimensi Profil Lulusan, Kewirausahaan, Zero Waste, Pekarangan Sekolah.

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar saat ini diarahkan untuk mewujudkan profil lulusan yang utuh sesuai amanat pembangunan pendidikan nasional. Islam sendiri memandang penjagaan lingkungan sebagai bagian dari keimanan, dimana kerusakan di muka bumi harus dicegah melalui kesadaran ekologis umat, sebagaimana diuraikan dalam Fiqih Ekologi (Al-Qardhawi, 2018). Pandangan ini selaras dengan Dimensi Keimanan dan Ketakwaan dalam 8 Dimensi Profil Lulusan. Arah kebijakan tersebut ditegaskan dalam transformasi dari P5 menuju Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan yang meliputi Keimanan dan Ketakwaan, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi sebagai panduan praktis satuan pendidikan (Kemendikbudristek, 2024).

Secara teknis, panduan pengembangan dan naskah kajian kedelapan dimensi tersebut telah dirilis oleh Kemendikdasmen (2024; 2025) sebagai pedoman Kurikulum Merdeka. Di tingkat daerah, hal ini menjadi acuan dalam Petunjuk Teknis Lomba Inovasi Pendidikan Jenjang SD Berbasis 8 Dimensi Profil Lulusan Tahun 2025 (Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen, 2024). Implementasi di lapangan membutuhkan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan (Mulyasa, 2024).

Secara empiris, pemanfaatan pekarangan sekolah terbukti efektif sebagai media pembelajaran. Purnomo & Hartono (2020) menjelaskan pekarangan dapat menjadi media penguatan Dimensi Penalaran Kritis dan Kreativitas berbasis STEAM, sementara Desfandi (2015) menunjukkan program Adiwiyata mampu mewujudkan Dimensi Kewargaan dan Kesehatan di sekolah. Potensi ini sangat relevan dengan kondisi SDIT Maarif NU Sumberlawang yang memiliki lahan subur dengan Tebu, pepaya, alpukat, nangka, mangga, namun belum dimanfaatkan optimal.

Fokus inovasi pada tebu memiliki landasan kuat. Secara teknis budidaya, tebu dan olahan hasilnya sangat memungkinkan dikembangkan dalam skala rumah tangga dan sekolah (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, 2021). Dari

aspek kesehatan, sari tebu murni (Saccharum officinarum) mengandung karbohidrat alami, zat besi, dan antioksidan yang relevan dengan Dimensi Kesehatan Profil Lulusan (Nurcholis & Sumarsih, 2022). Potensi ini kemudian dapat dikemas menjadi projek kewirausahaan berbasis potensi lokal yang mengintegrasikan Dimensi Kolaborasi dan Komunikasi (Wibowo, 2024) serta menumbuhkan jiwa wirausaha berbasis Dimensi Kemandirian dan Kreativitas (Suryana, 2023).

Berdasarkan kajian regulasi dan empiris di atas, inovasi GESEK BUMI (Gerakan Sekolah Kebun Berkah Mandiri dan Islami) melalui produk Es Tebu Berkah dan konsep Siklus Berkah yang melingkar (Pekarangan -> Menanam -> Merawat -> Memanen -> Mengolah -> Menjual -> Kompos -> Kembali Ke Pekarangan) hadir sebagai jawaban. Inovasi ini menerapkan prinsip circular economy dan zero waste yang berkelanjutan serta menginternalisasikan 8 Dimensi Profil Lulusan secara utuh.Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Umum

   Mewujudkan pekarangan SDIT Maarif NU Sumberlawang sebagai pusat pembelajaran holistik yang berkah, mandiri, dan islami melalui pemanfaatan hasil bumi lokal untuk membentuk delapan dimensi profil lulusan yang beriman, Kewargaan, bernalar kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, Kesehatan, komunikasi.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengoptimalkan potensi pekarangan (Tebu, pepaya, alpukat, nangka, mangga) sebagai media pembelajaran STEAM yang kontekstual dan menyenangkan.
   b. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep Gaya Hidup Berkelanjutan, ketahanan pangan, dan cinta lingkungan.
   c. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (entrepreneur cilik) melalui kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil kebun menjadi produk sehat dan halal.
   d. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman seperti kemandirian, mensyukuri nikmat Allah, gemar bersedekah, dan menjaga kelestarian alam sebagai bagian dari ibadah.

e. Mengurangi kebiasaan jajan tidak sehat dengan menghadirkan alternatif Kantin Sehat berbasis hasil kebun sekolah.

B. Metode

Metode pelaksanaan Inovasi **Gesek Bumi** kami kerucutkan pada satu produk unggulan yang paling ikonik dan mudah dijual yaitu ES TEBU BERKAH (Segar, Sehat, Halal). Tebu dipilih karena di pekarangan SDIT Maarif NU Sumberlawang tumbuh subur, perawatannya mudah, dan sangat disukai anak-anak. Metode pelaksanaannya kami bagi menjadi 5M, tapi fokus utamanya di mengolah:

1. Metode pembelajaran (Cara Mengajarkan ke Siswa) Kami menggunakan metode belajar sambil berbuat (Learning by Doing) berbasis STEAM, Sains. Siswa diajak mengamati morfologi tebu, kandungan gula alami, dan manfaat tebu untuk kesehatan.Matematika. Siswa menghitung tinggi tebu, mengukur volume sari tebu, dan menghitung modal & laba jualan Es Tebu, Seni dan Prakarya. Diawali doa sebelum memanen, diajarkan konsep rezeki yang halal & thayyib.
2. Metode pembuatan es tebu berkah (sop produksi) Ini sop yang kami terapkan untuk anak-anak kelas 5, 6 dengan pendampingan guru.
   a. Alat dan Bahan: Bahan Utama: Tebu segar dari kebun sekolah (jenis tebu hijau / tebu kuning yang manis), es batu kristal, air matang.Bahan Tambahan (Varian): Perasan jeruk nipis, sari alpukat, sari mangga dari kebun.Alat: Mesin press tebu mini (manual/higienis), pisau stainless, talenan, gelas cup, saringan, sarung tangan, celemek, masker.

   b. Langkah-langkah Pembuatan (5 Langkah Berkah) :
      1) Memanen (Panen Berkah)

Tebu dipanen yang sudah berumur 8-10 bulan (ciri: ruas mengkilap, rasa manis). Siswa memotong tebu dengan pendampingan guru, membaca basmalah, dan bersyukur atas hasil bumi.

2) Mencuci & mengupas (Bersih itu Ibadah)

Tebu dicuci dengan air mengalir sampai bersih dari tanah. Kupas kulit luar yang keras dengan pisau. Ini melatih nilai kebersihan dan kehalalan (thayyib).

3) Memeras (Proses Sains)

Potong tebu kecil-kecil sekitar 20 cm. Masukkan ke mesin press tebu. Siswa mengamati proses perubahan dari batang padat menjadi sari / air tebu yang berwarna hijau kekuningan. Saring ampasnya agar hasilnya bersih.

4) mengolah & meracik (Kreasi Entrepreneur Cilik)

Varian Original 250 ml sari tebu murni + es batu Kristal, Varian Es Tebu Berkah Plus : 200ml sari tebu + 50ml sari buah (alpukat/mangga/jeruk nipis) + es batu. Ini inovasi biar tidak bosan.Aduk, jangan ditambah gula pasir lagi karena sudah manis alami.

5) Menyajikan dan memasarkan

Dikemas dalam cup 14 oz dengan stiker logo "ES TEBU BERKAH “ SDIT Maarif NU Sumberlawang Segar dari Kebun Sekolah".Dijual di Kantin Sekolah saat istirahat dengan harga Rp 3.000 - Rp 5.000.

c. Standar Kebersihan & Keamanan (Wajib): Wajib cuci tangan, pakai celemek, sarung tangan, dan masker.Mesin press dibersihkan sebelum dan sesudah dipakai.Es batu harus es kristal (bukan es balok).Sari tebu tidak boleh menginap, harus habis di hari yang sama. Dengan metode ini, 1 rumpun tebu bisa menghasilkan 15-20 cup Es Tebu Berkah. Modal hampir Rp 0 (karena dari kebun sendiri), laba bisa 100% untuk kas kebun.

C. Desain Model

1. Stiker Cup (Branding Kuat)

   Bentuk bulat, warna hijau-kuning cerah, khas Islami tulisan: ES TEBU BERKAH - Segar dari Kebun Sekolah bawahnya ada identitas: SDIT Maarif NU Sumberlawang

2. Tiga Varian Produk (Biar Tidak Bosan & Bernilai Jual Tinggi)

   a) Original: Es tebu murni, segar, manis alami (Harga jual Rp 3.000)

   b) Plus Alpukat: Es tebu + topping alpukat dari kebun sekolah (Best Seller! Rp 5.000)

   c) Plus Jeruk Nipis : Es tebu + perasan jeruk nipis, seger banget (Rp 4.000).

3. Konsep Model Bisnisnya:

   Satu batang tebu besar = jadi 5-6 cup. Modal hampir 0 rupiah karena tebu dari kebun sendiri. Jadi untung 100% bisa untuk kas kebun dan Jumat Berkah.

D. Analisis Fungsional Dan Cara Kerja Es Tebu Berkah

1. Analisis Fungsional

a. Fungsi Edukatif

Alat belajar hidup STEAM. Siswa belajar Biologi (fotosintesis tebu), Matematika (hitung modal & laba), dan Kewirausahaan secara langsung, bukan hafalan.

b. Fungsi Ekologis

Mengubah pekarangan tidak produktif jadi kebun hijau yang sejuk. Sistemnya Zero Waste, ampas tebu tidak dibuang tapi diolah jadi kompos lagi untuk pupuk kebun.

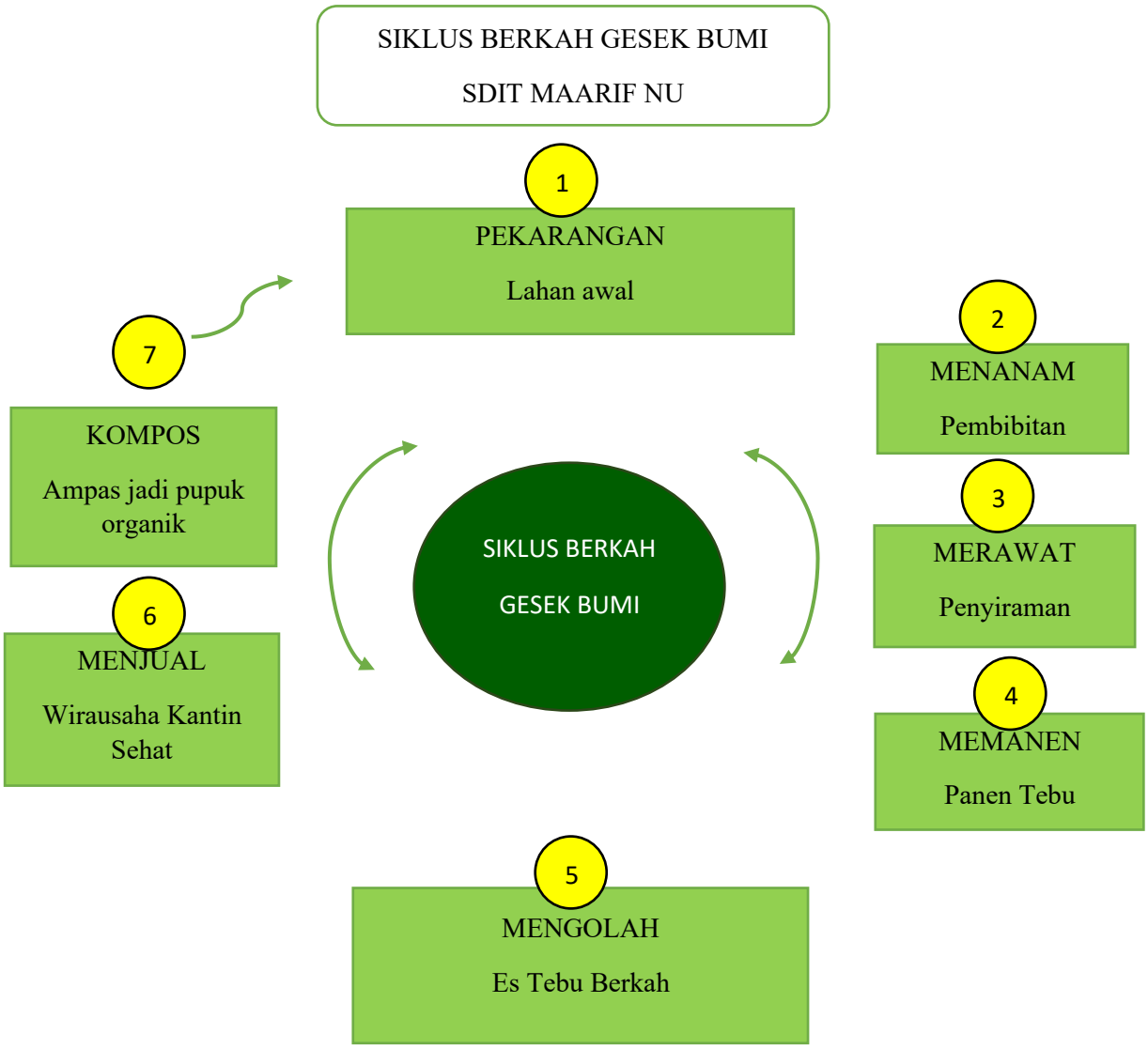
c. Fungsi Ekonomis

1 batang tebu modal Rp 0 (dari kebun sendiri) bisa jadi 5-6 cup Es Tebu @Rp 3.000-5.000 = Rp 15.000-30.000. Laba 100% untuk kas kebun, dan kas siswa.

d. Fungsi Sosial dan Kesehatan

Menggantikan jajanan tidak sehat (chiki, minuman pewarna) dengan minuman 100% alami, tanpa gula buatan, tanpa pengawet. Lebih sehat, segar, dan bergizi.

2. Cara Kerja / Mekanisme



Detail Cara Kerja Es Tebu :

a. Input

Tebu umur 8-10 bulan dari kebun sekolah dipanen siswa dengan pendampingan guru. Disiram rutin oleh piket kebun.

b. Proses (Inti Pembuatan)

Tabel 1

Proses Pembuatan Es Tebu

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab	Out put
1	Pembentukan Tim kebun berkah (Guru +15 siswa pilihan, kelas 5 dan 6)	Minggu 1	Kepala Sekolah	SK Tim Terbentuk
2	Pemetaan dan pembersihan pekarangan Tebu	Minggu 1-2	Guru PJOK dan siswa	Lahan siap panen
3	Pembuatan jadwal piket kebun berkah (sirami dan bersihkan)	Minggu 2	Wali Kelas	Jadwal piket terpasang
4	Pengadaan alat : mesin manual, cup, stiker, celemek	Minggu 3	Bendahara sekolah	Alat lengkap

Tebu dicuci bersih -> dikupas -> dipotong 20 cm. Di-press pakai mesin mini higienis -> keluar sari tebu murni.Ampas tebu dipisahkan -> masuk tong kompos (jadi pupuk lagi).Sari tebu + es kristal + topping alpukat/jeruk nipis -> diaduk.Dikemas dalam cup 14oz + stiker Es Tebu Berkah.

c. Output

Produk siap jual di Kantin Sehat. Siswa dapat pengalaman wirausaha.Uang masuk celengan kebun.

d. Feedback (Keberlanjutan)

Laba diputar lagi untuk beli cup dan bibit baru. Siklus tidak pernah putus. Prinsipnya : Dari Bumi, Untuk Bumi, Kembali ke Bumi.

E. Rencana Implementasi

Rencana kami bagi menjadi 3 Tahap Besar :

1. Persiapan

   Persiapan dilaksanakan bulan pertama (Oktober 2026)

2. Pelaksanaan Inti

   Produksi Es Tebu Berkah bulan kedua (November 2026 - Februari 2027)

   Ini inti dari 8 dimensi profil lulusan Kewirausahaan :

   Minggu 1-2 Setiap Bulan: AKSI 5M DI KEBUN

   a. Senin - Rabu: Menanam & Merawat. Piket kelas menyiram tebu dan membuat kompos dari ampas tebu minggu lalu.
   b. Kamis : Memanen. Panen tebu yang sudah tua (1-2 batang cukup untuk 10 cup). Belajar ciri tebu siap panen.
   c. Jumat : Mengolah.
      1). Pukul 07.00-08.00: Produksi Es Tebu Berkah bersama (10 - 15 cup).
      2). Pukul 09.30 (Istirahat): Penjualan di Kantin Sehat oleh siswa.

3. Evaluasi dan Pengembangan bulan ke enam (Maret 2027)

Tabel 2

Evaluasi dan Pengembangan Es Tebu

No	Kegiatan	Tujuan
1	Evaluasi mingguan : hitung modal dan laba	Mengetahui keuntungan dan kekurangan
2	Pengembangan produk : launching varian baru plus alpukat dan jeruk nipis dari kebun	Agar pembeli tidak bosan
3	Dokumentasi : Foto, Video, Testimoni siswa dan pembeli	Bahan untuk laporan lomba dan Instagram sekolah
4	Penyusunan laporan dan persiapan lomba inovasi Pendidikan	Proposal siap 100%
5	Rencana berkelanjutan : laba digunakan untuk beli bibit tebu baru dan perluasan kebun	Inovasi terus jalan meskipun lomba selesai

E. Tautan video model karya inovasi

https://youtu.be/L4xI0ITuZKI?si=SR4FDhbabML9cIMF

Daftar Pustaka

Al-Qardhawi, Y. (2018). Fiqih Ekologi: *Menjaga Lingkungan dalam Perspektif Islam - Relevansi dengan Dimensi Keimanan dan Ketakwaan.* Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim.

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. (2021). *Budidaya Tebu dan Olahan Hasilnya untuk Skala Rumah Tangga.* Malang: Balittas.

Desfandi, M. (2015). *Mewujudkan Dimensi Kewargaan dan Kesehatan Melalui Program Adiwiyata Sekolah.* Jurnal SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 2(1), 31-37.

Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen. (2024). *Petunjuk Teknis Lomba Inovasi Pendidikan Jenjang SD Berbasis 8 Dimensi Profil Lulusan Tahun 2025.* Sragen: Disdik Kabupaten Sragen.

Kemendikbudristek. (2024). *Transformasi dari P5 Menuju Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan: Panduan Praktis untuk Satuan Pendidikan.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

Kemendikdasmen. (2024). *Panduan Pengembangan 8 Dimensi Profil Lulusan dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kemendikdasmen. (2025). *Naskah Kajian 8 Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan Ketakwaan, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi.* Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Mulyasa, H. E. (2024). *Implementasi 8 Dimensi Profil Lulusan dan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) di Sekolah Dasar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurcholis, M., & Sumarsih, S. (2022). *Kandungan Gizi Sari Tebu Murni (Saccharum officinarum) Relevansi dengan Dimensi Kesehatan Profil Lulusan.* Jurnal Gizi dan Pangan Sehat, 10(2), 88-95.

Purnomo, H., & Hartono, R. (2020). *Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Media Penguatan Dimensi Penalaran Kritis dan Kreativitas Berbasis STEAM.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5(1), 45-53.

Suryana, Y. (2023). *Kewirausahaan Berbasis Dimensi Kemandirian dan Kreativitas dalam Profil Lulusan.* Jakarta: Kencana.

Wibowo, A. (2024). *Integrasi Dimensi Kolaborasi dan Komunikasi dalam Projek Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal di SD*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 8(1), 55-68.

Surat Pernyataan Keaslian Inovasi



YAYASAN LANGGAR AGUNG AL MUDZDZAKKIR
SD ISLAM TERPADU MAARIF NU SUMBERLAWANG
NSS: 101031415031 NPSN: 20352268
(TERAKREDITASI B)
Alamat : Komplek Pesapen Sunan Kalijaga, dukuh Dalan RT. 12, desa Jati, Sumberlawang, Sragen, Jawa Tengah
Kode Pos 57272 Telp. 08112931193

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Sriyatno, S.Pd.
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SD Islam Terpadu Maarif NU
Kecamatan	:	Sumberlawang

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Inovasi kami dengan judul GESEK BUMI "GERAKAN SEKOLAH KEBUN BERKAH, MANDIRI DAN ISLAMI adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Sragen, September 2026

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Sriyatno, S.Pd

NIP.-

YAYASAN LANGGAR AGUNG ALMUDZDZAKKIR
AKTA NOTARIS NO: 2 / 25 JANUARI 2014 SK MENKUMHAM NOMOR: AHU-1580.AH.01.04 TAHUN 2014
SD ISLAM TERPADU MAARIF NU SUMBERLAWANG
NSS: 101031415031 NPSN: 20352268
(TERAKREDITASI B)
Alamat : Komplek Ponpes Sunan Kalijogo, dukuh Gulan RT. 12, desa Jati, Sumberlawang, Sragen, Jawa Tengah Kode Pos 57272 Telp. 08112952195

KEPUTUSAN

KEPALA SEKOLAH SD ISLAM TERPADU MAARIF NU SUMBERLAWANG

Nomor : 176/SDIT.M/VIII/2026

Tentang

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MAARIF NU SUMBERLAWANG

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

b. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 1 dan 2 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri nomor 3 Tahun 2012 dan nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan Sistem Inovasi Daerah perlu diinventarisir program inovasi;

c. bahwa berdasarkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Daftar Inovasi Tahun 2026.

Menimbang : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 209 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor : 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5038);

2. Undang-undang nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang- undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4125);
4. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 75, tambahan Lembaran Negara Nomor : 3851);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Tata cara pelaksanaan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 192, Tambahan Lemaran Negara Nomor : 3866);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten kepada Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kelurahan Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13);
9. Peraturan Bupati Sragen nomor 65 Tahun 2014 tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014 Nomor 65.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Nama sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Keputusan Kepala Kepala Sekolah ini mulai berlaku pada tanggal yang telah ditetapkan;

KETIGA : Jika kemudian hari ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Sragen

Pada Tanggal : 27 Agustus 2026

Kepala Sekolah



Sriyatno, S.Pd

Lampiran I

Keputusan : Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Maarif NU sumberlawang.

Nomor : 176/SDIT.M/VIII/2026

Tanggal : 27 Agustus 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MAARIF NU SUMBERLAWANG

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

No	Instansi	Kecamatan	Judul Inovasi
1	SDIT MAARIF NU	Sumberlawang	GESEK BUMI "Gerakan Sekolah Kebun Berkah, Mandiri dan Islami"

Kepala Sekolah

SDIT Maarif NU Sumberlawang



Sriyatno, S.Pd.

Lampiran II

Keputusan : Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Maarif NU sumberlawang

Nomor : 176/SDIT.M/VIII/2026

Tanggal : 27 Agustus 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR ISLAM TRRPADU MAARIF NU

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Sriyatno, S.Pd.	KEPSEK	Penanggung Jawab
2	Salim Mahmudi, S.Pd.	Guru	Ketua Tim
3	Khayatun, S.Pd.	Guru	Sekretaris
4	Siti Nurkhasanah, S.Pd.	Guru	Anggota
5	Mesya Karunia Putri	Guru	Anggota

Kepala Sekolah

SD Islam Terpadu Maarif NU

Sriyatno, S.Pd.